

# STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA UNIVERSITAS XYZ JOMBANG MENGUNAKAN FRAMEWORK WARD AND PEPPARD DAN PORTOFOLIO MCFARLAN STRATEGIC GRID

Nanang Junaedi

*Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta  
Jl Ring road Utara, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta 55281  
Email : ang.jun.1@gmail.com*

## ABSTRAK

*An agency must have had a development plan in running the organization. Careful planning will make useful improvements in each section . Strategic planning information system created as a reference organized and in line with the vision and mission , so that the institution's goals can be achieved correctly . In this study , the authors formulate a strategic plan for the system in which the information can be used as a tool to support the success of XYZ University in achieving the vision and mission and goals of the institution. The method used is based on the thought of John Ward and Joe Peppard and strategic planning analysis methods using McFarlan Strategic Grid portfolio analysis to formulate the information system to support the agency's performance in the future .*

*Keywords : Strategic Planning , Strategic Information Systems , Ward and Peppard , McFarlan Strategic Grid .*

## PENDAHULUAN

Sistem Informasi merupakan tools yang penting untuk mencapai tujuan sebuah organisasi secara efektif. Setiap organisasi harus mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan informasi secara sistematis serta melakukan analisis misi dan fungsi yang dilakukan, siapa yang melakukan, data dan informasi pendukung yang diperlukan untuk melakukan berbagai fungsi dan proses yang dibutuhkan untuk struktur informasi yang paling berguna (Tozer, 1996)[4].

Pengembangan sistem informasi yang tidak terencana secara sistematis akan mengakibatkan organisasi tidak memiliki skala prioritas proyek pengembangan SI/TI dan terkesan tambal sulam. Cara seperti ini akan berdampak pada penurunan produktivitas organisasi. (Ward dan Peppard, 2002)[6]. Selain besarnya biaya yang dikeluarkan tidak sedikit untuk pemeliharaan hardware, software dan brainware, dampak terburuk adalah menurunnya tingkat kepercayaan terhadap informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang kurang terpercaya serta terjadinya kelebihan informasi, redudancy data dan inconsistency data akibat penerapan sistem informasi yang kurang tepat (Fathur, 2011)[8].

Perencanaan strategis sistem informasi adalah pendekatan sistematis untuk menentukan mana yang paling efektif dan efisien berkaitan dengan kepuasan pemenuhan kebutuhan informasi (Ward dan Griffiths, 1996)[5]. Perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi dibutuhkan untuk mempersiapkan organisasi dalam merencanakan pemakaian teknologi dan sistem informasi untuk organisasinya. Perencanaan tersebut dibutuhkan untuk menyesuaikan gerak langkah organisasi dengan sistem informasi agar seirama dengan perkembangan organisasi untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi organisasi di masa yang akan datang (Fathur, 2011)[8].

Strategis Sistem Informasi merupakan suatu sistem yang khusus dirancang bagi pimpinan sebagai acuan organisasi yang dipimpinya supaya dapat mencapai visi dan misi sehingga target perusahaan dapat tercapai secara efektif serta efisien.

Framework merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperluas arsitektur bisnis dengan lingkup yang berbeda. Framework menjelaskan perancangan suatu sistem

informasi dalam kaitan dengan arsitektur dan integrasi. Framework meliputi daftar yang direkomendasikan untuk memenuhi standart yang dapat digunakan untuk menerapkan pengembangan tersebut. Dengan menggunakan framework akan mempercepat dan menyederhanakan pengembagnan framework, memastikan cakupan lebih lengkap dan menjadi solusi dalam merancang sistem terintegrasi dan memastikan bahwa arsitektur yang dipilih untuk dipertimbangkan perkembangan sebagai jawaban atas kebutuhan bisnis di masa yang akan datang. Untuk membangun sistem yang terintegrasi dibutuhkan suatu framework. Framework yang ideal dari karakteristik masing-masing framework dipetakan ke dalam sebuah matrik yang dibagi dalam beberapa kriteria sebagai pengukuran yaitu definisi dari arsitektur, proses, support, standarisasi, architecture knowledge base, business support, teknologi, model bisnis, desain, neutrality, dan prinsip arsitektur lainnya.

Sebagai Universitas terbaru di kota Jombang, Universitas XYZ sebetulnya sudah memiliki strategis sistem informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan universitas dalam mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan kedalam RENSTRA Universitas XYZ tetapi pada kenyataannya hanya yang berhubungan dengan proses pendidikan saja yang diprioritaskan sedangkan di lini pendukung masih belum didukung sistem informasi yang ada, padahal sebuah lembaga akan dapat mengoptimalkan kinerja jika di setiap lini terjalin sinergi yang baik salah satunya dengan adanya sistem informasi strategis. Universitas XYZ sendiri mempunyai komitmen untuk menjadi lembaga pendidikan berbasis pesantren yang mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa khususnya di bidang pendidikan duniawi maupun ukhrowi. Untuk mewujudkan generasi muda yang terampil di dua bidang ilmu yaitu ilmu agama dan ilmu umum, salah satu upaya yang dilakukan adalah pengelolaan institusi pendidikan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya tanpa mengesampingkan aspek efisiensi dan efektifitas.

Kondisi teknologi dan sistem informasi di Universitas XYZ saat ini belum sepenuhnya menggunakan pengolahan informasi yang berbasis teknologi informasi, Sampai saat ini praktis kegiatan pendidikan dan kerkuliahan hanya ditunjang oleh Sistem Informasi Akademis saja dimana hanya segelintir Mahasiswa dan dosen yang memiliki kemampuan teknologi informasi yang mampu mengunakannya, sedangkan masih banyak divisi lainnya yang belum memiliki sistem informasi yang dapat mendukung kegiatan administrasi maupun perkuliahan sebagai contoh misalnya sistem informasi jadwal dan nilai, sistem informasi keuangan dan masihbanyak lagi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara langsung dilapangan pada saat Mahasiswa mengakses sistem informasi Universitas XYZ terdapat banyak kekurangan baik secara program maupun pengguna hal ini bisa dilihat berdasarkan angket yang dibuat secara tertutup yang menyatakan hampir 80% Mahasiswa sama sekali buta akan sistem informasi yang terdapat di Universitas XYZ, Untuk itu diperlukan sebuah perencanaan strategis sistem informasi sebagai panduan untuk menunjang keberhasilan tujuan organisasi di bidang pendidikan sehingga kelak kedepannya terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kebutuhan pemanfaatan, dan pendistribusian informasi dalam jumlah yang besar dan cepat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Sistem Informasi dan Teknologi Informasi**

Sistem informasi adalah sebagai satuan komponen yang saling berhubungan dalam mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi. Sistem informasi tidak dapat diabaikan oleh para manajer sebab sistem informasi tersebut memainkan aturan penting dalam organisasi kontemporer (Laudon dan Laudon, 2005)[2].

Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi (Martin, 1999)[3].

### **2. Hubungan Strategi Bisnis, Strategi SI dan Strategi TI**

Dalam hubungan ketiga strategi (strategi bisnis, strategi SI dan strategi TI) digunakan untuk mendukung pencapaian visi dan misi instansi. Pemahaman dalam hubungan tersebut mencakup penjelasan hal-hal sebagai berikut: mengapa suatu bisnis dijalankan, kemana tujuan dan arah bisnis, kapan tujuan tersebut dicapai, bagaimana cara mencapai tujuan dan adakah perubahan yang harus dilakukan. Hal utama yang digunakan dalam membangun suatu strategi SI/TI adalah penyelarasan (*alignment*) strategi SI/TI dengan strategi bisnis organisasi (Ward dan Peppard, 2002)[6].

### 3. Metode Dan Teori Analisis Perencanaan Strategis SI/TI

Pembahasan metode dan teori analisis perencanaan strategis SI/TI ini terdiri dari *McFarlan's strategic grid*, analisis SWOT, analisis *Value Chain* dan CSF.

#### 4. *McFarlan's Strategic Grid*

*McFarlan's strategic grid* digunakan untuk memetakan aplikasi sistem informasi berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi. Pemetaan dilakukan pada empat kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*). Dari hasil pemetaan tersebut didapat gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI terhadap organisasi. Hasil tersebut dapat menjadi dasar bagi penentuan strategi SI dan kemungkinan pengembangan di masa mendatang (Ward dan Griffiths, 1996)[5].

#### 5. Analisa PEST

Menurut Ward dan Peppard (2002)[6], analisis PEST adalah analisis terhadap faktor lingkungan external bisnis yang meliputi bidang politik, ekonomi, sosial dan teknologi. PEST digunakan untuk menilai pasar dari suatu unit bisnis atau unit organisasi. Arah analisis PEST adalah kerangka untuk menilai sebuah situasi, dan menilai strategi atau posisi, arah perusahaan, rencanapemasaran atau ide. Dimana analisis ini dapat diambil suatu peluang atau ancaman baru bagi perusahaan.

#### 6. Analisa SWOT

SWOT merupakan identifikasi faktor internal yakni kekuatan dan kelemahan (*strength and weakness*) dan faktor eksternal yakni peluang dan ancaman (*opportunity and threat*) dari organisasi secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi (Tozer, 1996)[4]. Hasil identifikasi tersebut diperbandingkan untuk memaksimalkan *strength and opportunity* dan meminimalkan *weakness and threat* guna mencapai strategi yang optimal.

#### 7. Analisa Value Chain

Menurut Callon (1996)[1], "*Value chain* adalah metode sistematis untuk memeriksa seluruh kegiatan organisasi dan untuk mengetahui interaksi yang digunakan organisasi sebagai sumber kegiatan bersaing". Menurut Michael Porter dalam Ward dan Peppard (2002)[6], "Konsep analisis *value chain* menyatakan bahwa semua perusahaan dalam suatu industri memiliki rantai nilai, yang termasuk aktivitas seperti mendapatkan bahan mentah, mendesain produk, membangun fasilitas produksi, memasarkan produk, mengembangkan perjanjian kerja sama, dan menyediakan pelayanan pelanggan".

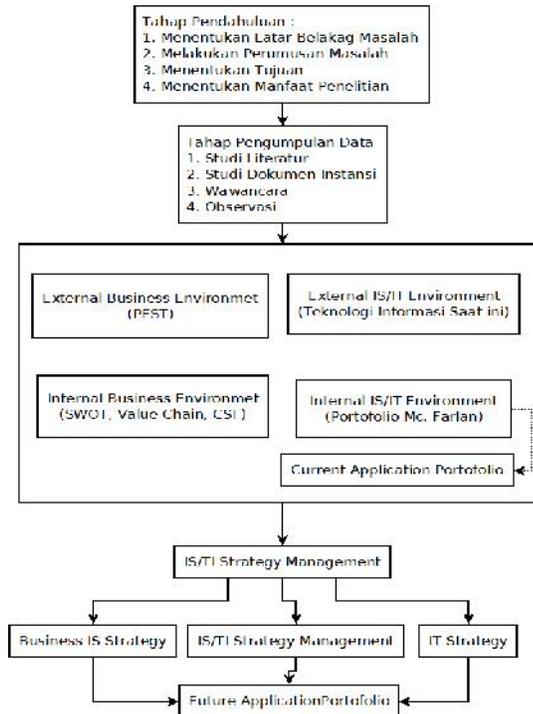
Hasil dari analisis *value chain* suatu organisasi digunakan untuk identifikasi peluang pemanfaatan SI/TI yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitifnya (Waterhouse, 1996)[7].

#### 8. Analisa Critical Success Factor

Menurut John Rochart dalam Tozer (1996)[4], "Critical Success Factors (CSF) merupakan suatu ketentuan dari organisasi dan lingkungannya yang berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan organisasi. CSF dapat ditentukan jika objectives organisasi telah diidentifikasi. Tujuan dari CSF adalah menginterpretasikan objectives secara lebih jelas untuk menentukan aktivitas yang harus dilakukan dan informasi apa yang dibutuhkan (Ward dan Peppard, 2002)[6].

#### 9. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Universitas XYZ Jombang, maka penelitian dilakukan secara bertahap dengan mengacu pada metodologi Ward & Peppard (2002)[6] dengan tahapan penelitian seperti pada Gambar 1



Gambar 1 Tahapan Yang dilakukan Dalam Penelitian

## PEMBAHASAN

### 1. Analisa Kondisi Institusi Saat Ini

#### 1) Politik

- 1) UU RI No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
- 2) UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
- 3) UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 4) UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

#### 2) Ekonomi

Peningkatan kapasitas masyarakat, untuk mempunyai daya saing untuk melakukan usaha ekonomi, Dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) pada tahun 2015. Maka ekonomi mandiri berupa wirausaha harus ditingkatkan dari segi kuantitas pelaku usaha dan kualitas mutu barang.

#### 3) Sosial

Peningkatan informasi untuk kualitas ilmu pengetahuan masyarakat untuk menjadi lebih baik, dengan adanya Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadikan hubungan yang sinergi dan berkesinambungan antar Kampus dan Masyarakat.

#### 4) Teknologi

Teknologi yang dibutuhkan untuk kemudahan informasi seperti aplikasi berbasis informasi dapat diterapkan untuk kebutuhan masyarakat.

### 2. Analisa lingkungan Eksternal SI/TI

- a. Penerapan Sistem Informasi sebagai media dakwah dan promosi Kampus.
- b. Penerapan Sistem Informasi berbasis kebutuhan Alumnus dan meningkatkan peluang membuka usaha yang mandiri.

**Aplikasi yang saat ini digunakan**

- a. Sistem Informasi informasi Akademik (SIKAD)

**3. Analisa SWOT**

**Tabel 1** Analisa SWOT

Kode	Kekuatan (Strengths)
S1	Stakeholder yang kuat dan saling mendukung
S2	Kualifikasi Dosen yang baik
S3	Yayasan yang kuat dan memiliki kredibilitas yang baik
S4	Sarana dan Prasarana yang lengkap
Kode	Kelemahan (Weaknesses)
W1	Kurangnya Pemanfaatan Potensi SarPras
W2	SDM yang belum terbina secara baik
W3	Belum memiliki Portofolio yang jelas
Kode	Peluang (Opportunities)
O1	Kepercayaan masyarakat yang tinggi
O2	Dukungan dari Pemerintah Pusat maupun Daerah yang baik
Kode	Ancaman (Threats)
T1	Persaingan antar perguruan tinggi yang menerapkan metode yang sama
T2	Lambatnya respon terhadap perkembangan Teknologi Informasi

Berdasarkan analisa SWOT, posisi Universitas XYZ berada pada (*Strength – Opportunities*) yang berarti bahwa fokus strategi adalah dengan mengoptimalkan kekuatan (*Strength*) dan pemanfaatan peluang (*Opportunities*).

**4. Interpretasi Kebutuhan Institusi Mendatang**

**a. Analisa Value Chain**

Identifikasi potensi kebutuhan bisnis oleh masing-masing bagian yang terlibat di setiap aktifitas utama maupun aktivitas pendukung. Adapun diagram value chain untuk Universitas XYZ disajikan pada Gambar 2



**Gambar 2** Diagram Value Chain

**b. Primary Activity**

- 1) Promosi dan penerimaan Mahasiswa baru. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin tahunan Universitas XYZ pada setiap awal tahun ajaran baru yang diselenggarakan oleh Universitas XYZ. Kegiatan promosi meliputi pemasangan banner, penyebaran brosur dan presentasi ke sekolah-sekolah SMA swasta atau negeri di wilayah Kabupaten Jombang bahkan sampai ke Kota Kediri juga. Sedangkan pola penerimaan Mahasiswa baru adalah dengan jalur prestasi dan jalur seleksi. Proses seleksi Mahasiswa baru dilakukan sepenuhnya oleh panitia penerimaan Mahasiswa baru.
- 2) Kegiatan pendidikan dan pengajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, di dalamnya mencakup penyusunan jadwal pelajaran, kurikulum sampai penilaian Mahasiswa. Aktifitas selanjutnya adalah ujian semester dan kerja praktek industri.
- 3) Kegiatan business center dan pengembangan diri. Business center merupakan kegiatan untuk memamerkan karya Mahasiswa di setiap jurusan. Sedangkan pengembangan diri merupakan kegiatan UKM Mahasiswa.
- 4) Kegiatan kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menjalin kerjasama dengan dunia usaha maupun dunia industri. Kerjasama meliputi kerja praktek industri, sinkronisasi kurikulum, bursa kerja dan lainnya.
- 5) Kelulusan dan alumni. Kegiatan ini berkaitan dengan pengelolaan data alumni.

**c. Support Activity**

- 1) Pengelolaan administrasi akademik. Merupakan kegiatan administrasi akademik melibatkan Mahasiswa, dosen maupun stakeholder lain di luar Universitas XYZ.
- 2) Pengelolaan unit penunjang pembelajaran. Merupakan kegiatan administrasi kegiatan Mahasiswa untuk menunjang pemberlajaran misalnya jam tambahan pendalaman materi, dan pembelajaran penggunaan alat praktikum.
- 3) Pengelolaan administrasi keuangan. Merupakan kegiatan akuntansi dan keuangan termasuk di dalamnya membuat anggaran dan melaksanakan pengawasan internal.
- 4) Pengelolaan Promosi dan Humas. Merupakan kegiatan administrasi dan pengembangan kegiatan Promosi Universitas dan stakeholder.
- 5) Pengelolaan sumber daya manusia. Merupakan kegiatan administrasi pegawai, pemberdayaan, pengembangan dan penilaian kinerja pegawai juga termasuk mempertimbangkan kualitas Dosen.
- 6) Pengelolaan sarana dan prasarana. Merupakan kegiatan pengadaan sarana dan prasarana serta inventarisasi asset untuk menunjang aktifitas akademik.
- 7) Pengelolaan kegiatan kemahasiswaan. Merupakan kegiatan untuk administasi kegiatan keMahasiswaan termasuk bisnis center dan pengembangan diri.

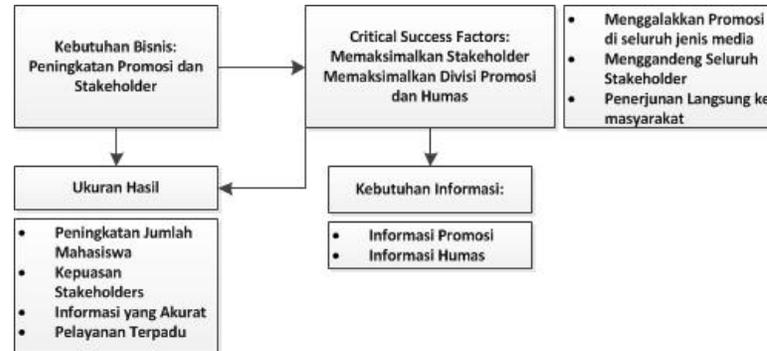
**Tabel 2** Pemetaan Diagram *Value Chain*

Aktivitas	Proses	Potensi (SWOT)
Peningkatan Promosi dan Stakeholder	Menggandeng seluruh stakeholder yang terkait guna mempromosikan Kampus	S1, S3, O1, O2

Peningkatan SDM	Peningkatan pelatihan sesuai dengan perkembangan teknologi IT yang digunakan	S2, W2, T2
-----------------	--	------------

**d. Analisa Critical Success Factor**

Pada tahap ini dilakukan identifikasi potensi kebutuhan informasi berdasarkan potensi kebutuhan bisnis yang didapatkan dari hasil analisa *Value Chain*. Adapun sebagian skemadari *critical success factor* untuk potensi kebutuhan bisnis digambarkan pada gambar 3.



Gambar 3 Skema CSF

**PERUMUSAN STRATEGI**

**1. Strategi SI Bisnis**

**a. Penyempurnaan Sistem Informasi Yang Ada**

Sistem informasi yang sekarang digunakan perlu adanya penambahan akses user untuk penggunaan aplikasi secara bersama.

Integrasi sistem informasi belum diterapkan, perlu adanya penerapan integrasi aplikasi sistem informasi untuk kebutuhan akses terhadap aplikasi sehingga tidak ada input data yang berulang pada aplikasi satu ke aplikasi yang lain.

**b. Penambahan Aplikasi Yang Diperlukan**

**1) Sistem informasi Promosi**

Sistem informasi ini mendukung informasi yang diperlukan masyarakat untuk mengetahui proses penerimaan Mahasiswa baru dari awal sampai dengan menjadi mahasiswa, sekaligus sebagai media Promosi.

**2) Sistem Informasi Humas**

Sistem ini dibuat untuk mendukung peningkatan Stakeholder. Sistem ini berisi tentang semua informasi yang berhubungan dengan kerjasama antara Kampus dengan dunia Luar, sekaligus sebagai media Promosi secara tidak langsung.

**c. Portofolio Aplikasi Mendatang**

Portofolio aplikasi mendatang berdasarkan hasil analisa sebelumnya didapatkan portofolio aplikasi mendatang yang mengacu pada portofolio aplikasi yang ada saat ini. Pada tabel 3 dipetakan aplikasi sistem informasi berdasarkan empat kuadran (strategic, high potential, key operation, and support). Dari hasil pemetaan tersebut didapat gambaran kontribusi sebuah aplikasi SI terhadap organisasi.

**Tabel 3** Portofolio Aplikasi Mendatang

Strategic	High Potential
▪ SIAKAD*	-
Key Operational Support	Support
▪ SI-PROMOSI** ▪ SI-HUMAS**	▪ SI-ADMINISTRASI*

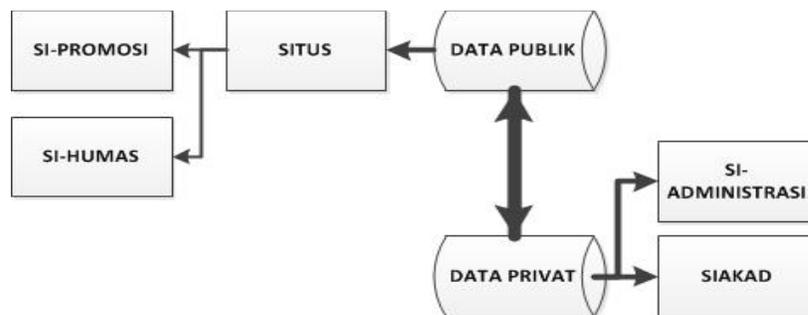
Keterangan :

\* : Aplikasi saat ini sudah ada dan perlu dikembangkan

\*\* : Aplikasi yang direkomendasikan

**d. Desain Integrasi Aplikasi Mendatang**

Desain ini menerapkan integrasi sistem saat ini yang dikembangkan dan sistem informasi direkomendasikan, sistem ini menggunakan sharing terdiri data *private* dan data publik, dikarenakan tidak semua data dapat diakses oleh masyarakat luas.



Gambar 4 Desain Sistem Integrasi Aplikasi

**KESIMPULAN**

Penelitian pada kasus sistem integrasi sistem informasi publikasi ini diharapkan dapat membantu tercapainya visi, misi dan tujuan Universitas XYZ Jombang. Beberapa aplikasi yang sudah berjalan dapat di modifikasi sehingga dapat di integrasikan dengan sistem yang lain dan sistem informasi baru yang akan diterapkan.

Dengan berbagai analisa yang sudah diterapkan dan memiliki hasil yang memungkinkan sistem untuk dapat diterapkan. Sistem yang diterapkan meliputi empat sistem informasi yang terdiri dari dua aplikasi yang sudah ada dan dapat dikembangkan dan dua aplikasi yang direkomendasikan untuk diimplementasikan. Untuk strategi TI diberikan rekomendasi pemusatan aplikasi yang di

masukkan kedalam satu server yang terpusat dan dapat disebarakan untuk akses sistem informasi publikasi di Universitas dapat ditambahkan akses melalui perangkat *access point*.

Direkomendasikan Strategi Manajemen SI/TI yang terkait dengan proses pengembangan sistem informasi serta kualifikasi SDM TI yang sudah ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Callon. Jack D, *Competitive advantage through information technology*. New York: McGraw Hill International, 1996.
- [2] Laudon. K.C. and Laudon, J.P., *Management Information System : Organization and Technology in the Networked Enterprise*. 6th edition. New Jersey : Prentice-Hall Inc, 2005.
- [3] Martin. E. *Managing Information Technology What Managers Need to Know* (3rd ed.). New Jersey: Pearson Education International, 1999.
- [4] Tozer. E.E., *Strategic IS/IT Planning*. Professional Edition, Boston: ButterWorth-Heinemann, 1996.
- [5] Ward. J and Griffiths, P., *Strategic Planning for Information System*. 2nd ed. Chicester : John Wiley & Son, 1996.
- [6] Ward, John. Peppard, Joe. *Strategic Planning For Information System*. 3rd Edition. John Willey & Sons, Buffin Lane, Chichester, 2002.
- [7] Waterhouse. J, and A. Svendsen, *Strategic Performance Monitoring and Management: Using Non Financial Measures to Improve Corporate Governance*, Quebec: The Canadian Institute of Chartered Accountant, 1998.
- [8] Fathur, Muhammad, *Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Perguruan Tinggi*, Jakarta, 2011
- [9] UU RI No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
- [10] UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
- [11] UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- [12] UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

## **BIODATA PENULIS**

*Nanang Junaedi*, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika STT STIKMA Internasional Malang, lulus tahun 2006. Saat ini melanjutkan Studi Magister Teknik Informatika di STMIK AMIKOM Yogyakarta, dan bekerja di Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.